

**Edukasi Literasi Keuangan Untuk Ibu-Ibu PKK Desa Banjarbendo
Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo**

**Koesriwulandari¹, Savitri Winawati Hidayat^{2*}, Evi Maf'idatul Ilmi³
Risman Hati Baene⁴, Nabila Meisya Fitri⁵**

¹⁻⁵ Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

*email korespondensi penulis: wina_hidayat_fp@uwks.ac.id

Abstrak

Latar Belakang: Pelatihan literasi keuangan merupakan pelatihan dasar dalam manajemen keuangan. Pelatihan ini ditujukan kepada 30 wanita PKK sebagai strategi peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan masalah yang sensitif dan berdampak besar, namun masih banyak ibu rumah tangga yang belum dapat mengelola keuangan dengan baik, misalnya karena tidak adanya pembukuan rumah tangga. Literasi keuangan diberikan kepada kelompok PKK karena wanita identik dengan peran sebagai pengelola keuangan rumah tangga dan memiliki ketelitian tinggi. Literasi keuangan juga penting agar masyarakat dapat meningkatkan investasi dan terhindar dari hutang konsumtif. **Tujuan:** Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan literasi keuangan kelompok wanita PKK, khususnya dalam hal pencatatan keuangan rumah tangga. **Metode:** Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menyusun rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi tiga tahap, yaitu sosialisasi, workshop pembuatan laporan keuangan sederhana, dan monitoring. Peserta kegiatan terdiri atas 30 wanita PKK. **Hasil:** Dari hasil analisis data, diperoleh bahwa 90% peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan kemampuan literasi keuangan, baik secara teori maupun praktik pembuatan pencatatan keuangan sederhana. Peserta juga mampu merencanakan pengeluaran keuangan keluarga, mengalokasikan dana untuk investasi, dan memahami penggunaan aplikasi pencatatan keuangan. **Kesimpulan:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga dapat memahami pentingnya perencanaan dan pencatatan keuangan sederhana dalam manajemen keuangan rumah tangga. Selain itu, kelompok wanita PKK juga mampu menggunakan aplikasi keuangan yang dapat diakses secara gratis untuk membantu pengelolaan keuangan keluarga.

Kata Kunci: Literasi keuangan, Pelatihan laporan keuangan, Pemberdayaan masyarakat

***Financial Literacy Education For Womens Of Banjarbendo Village-
Sidoarjo District***

Abstract

Background: Financial literacy training is a basic program in financial management. This training was provided to 30 women from the Family Welfare Empowerment Group (PKK)

as a strategy to improve their knowledge and skills in managing household finances. Household financial management is a sensitive and significant issue; however, many housewives are still unable to manage their finances properly, for example, due to the absence of household bookkeeping. Financial literacy was given to the PKK group because women are generally responsible for managing household finances and are known for their accuracy. Financial literacy is also necessary to increase investment and avoid consumptive debt. **Objectives:** The objective of this community service program was to improve the knowledge and skills of financial literacy among PKK women, particularly in household financial recordkeeping. **Methods:** The method used in implementing this community service included three stages: socialization, a workshop on preparing simple financial reports, and monitoring. The participants consisted of 30 women from the Family Welfare Empowerment Group (PKK). Data were analyzed descriptively to identify the improvement in participants' knowledge and skills before and after the training. **Results:** The results showed that 90% of participants experienced an increase in knowledge and skills related to financial literacy, both theoretically and practically, in preparing household financial records. Participants were also able to plan household expenses, allocate funds for investment, and understand how to use free financial recording applications. **Conclusions:** This community service activity demonstrated that housewives can understand the importance of simple financial planning and recordkeeping in household financial management. Furthermore, the Family Welfare Empowerment Group (PKK) members were able to use freely accessible financial applications to support better household financial management.

Keywords: *Financial literacy, Financial report training, Community Empowerment*

PENDAHULUAN

Kelompok ibu-ibu PKK RT 13 RW 06 Desa Banjarbendo Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo merupakan kelompok PKK yang sangat aktif dan memiliki banyak kegiatan sosial. Secara letak geografis, wilayah tersebut berada di perkotaan dan dekat dengan berbagai fasilitas umum, seperti sekolah, perkantoran, stasiun dan rumah sakit. Melihat peluang tersebut, beberapa ibu-ibu PKK memiliki usaha UMKM di rumah mereka, contohnya retail sembako, retail barang-barang keperluan rumah tangga dan kuliner. Namun, meskipun mereka merupakan kelompok yang aktif dan memiliki usaha UMKM, mayoritas masih kurang memahami pengelolaan keuangan yang baik. Beberapa bergantung dari pendapatan suami dan tidak memiliki rencana keuangan yang jelas, sehingga rentan terhadap masalah keuangan keluarga (Rahmizal et al, 2022). Melihat hal tersebut, tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan edukasi literasi keuangan, yang mencakup sosialisasi literasi keuangan dasar dan pencatatan keuangan sederhana, baik secara manual maupun menggunakan aplikasi di *smartphone*.



PROSIDING SEMINAR NASIONAL KUSUMA IV Kualitas Sumberdaya Manusia

“ *Harmoni Budaya Lokal dan Teknologi untuk Pembangunan Berkelanjutan* ”

Keluarga memegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi karena keluarga tidak hanya berperan sebagai konsumen namun juga sebagai produsen (Wulandari, 2020). Penghasilan rumah tangga yang bersumber dari gaji, upah atau keuntungan usaha harus dapat dikelola untuk keperluan sehari-hari, investasi atau sebagai modal untuk usaha lain yang bertujuan menambah penghasilan utama. Keuangan rumah tangga menjadi salah satu hal penting yang menopang kesejahteraan individu di dalamnya. Seorang istri (ibu) memiliki peran signifikan dalam mengatur penghasilan dalam suatu keluarga (Laily, 2021). Istri atau ibu dalam rumah tangga memiliki peran yang penting karena umumnya keuangan rumah tangga diatur oleh wanita, karena wanita dianggap lebih rapi, teliti, cekatan dan *multitasking*. Hal ini menjadi dasar pentingnya peningkatan kapasitas ibu-ibu PKK dalam melakukan pengelolaan keuangan yang dapat diberikan melalui pelatihan literasi keuangan.

Rendahnya literasi keuangan merupakan masalah yang dihadapi setiap lapisan masyarakat di berbagai wilayah. Hasil survey dari OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development) pada tahun 2019, menemukan bahwa literasi keuangan masyarakat masih sangat rendah di negara-negara anggota APEC khususnya di Indonesia (Laily, 2021). Literasi keuangan yang rendah dapat mengakibatkan pengelolaan keuangan yang kacau dan membahayakan, contohnya pembelian barang konsumtif yang tidak sesuai kebutuhan, kredit konsumtif yang melebihi kemampuan bayar dan akses ke pinjaman online. Pengetahuan tentang literasi keuangan telah menjadi keharusan dan merupakan *life skill* yang harus dimiliki setiap orang dalam menjalankan kehidupan (Dwi et al., 2020). Literasi keuangan berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan, tidak terkecuali ibu-ibu rumah tangga.

Edukasi literasi keuangan saat ini dapat diakses oleh siapapun, karena perkembangan teknologi digital telah begitu cepat hadir ditengah masyarakat. Transformasi teknologi informasi yang menciptakan berbagai layanan keuangan memberikan kebermanfaatan bagi pengembangan ekonomi rakyat sehingga masyarakat lebih produktif (Salma et al., 2023). Edukasi literasi keuangan meliputi materi pengelolaan keuangan rumah tangga dan pencatatan keuangan sederhana yang meliputi pemasukan pengeluaran rumah tangga atau usaha UMKM ibu-ibu PKK. Pencatatan keuangan yang dipelajari adalah pencatatan keuangan baik secara manual maupun digital menggunakan aplikasi Lamikro (Laporan Akutansi Usaha Mikro). Pencatatan keuangan yang baik memungkinkan suatu rumah tangga untuk memperlancar kemampuan konsumsi, meningkatkan jumlah tabungan, dan mengakumulasi modal manusia (Emara et al., 2021).

Beragamnya latar belakang pendidikan, usia dan tingkat pendapatan seringkali dianggap berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan digital seseorang yang erat kaitannya dengan tingkat kesejahteraan. Kesulitan keuangan kerap muncul, seperti yang dihadapi oleh ibu-ibu PKK di RT 13 RW 06 Banjarebendo Sidoarjo. Mereka belum memahami literasi keuangan sederhana untuk rumah tangga dan belum membuat pencatatan keuangan, baik manual maupun menggunakan aplikasi di *smartphone*. Pada bulan-bulan tertentu, ibu-ibu PKK kerap mengalami pengeluaran yang diluar prediksi, sehingga keuangan harian menjadi terganggu. Ibu-ibu PKK yang memiliki usaha UMKM pun, belum dapat memberikan informasi secara valid terkait pengeluaran, pemasukan, modal hingga keuntungan karena tidak ada pencatatan keuangan. Dengan edukasi literasi keuangan dan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi Lamikro yang dapat diakses secara gratis, diharapkan ibu-ibu PKK RT 13 RW 06 Banjarebendo Sidoarjo dapat mengelola keuangan rumah tangga dengan baik dan tepat.

METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di RT 13 RW 06 Desa Banjarebendo Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo yang dihadiri oleh ibu-ibu PKK, baik ibu rumah tangga ataupun pelaku UMKM. Metode kegiatan yang digunakan adalah dengan metode klasikal yaitu pemberian materi yang dilanjutkan dengan diskusi dan *workshop* pembuatan laporan keuangan, baik secara manual dan menggunakan aplikasi Lamikro di *smartphone*. Pemberi materi adalah dosen program studi Agribisnis sedangkan pendamping peserta saat *workshop* adalah mahasiswa program studi Agribisnis. Kegiatan dihadiri oleh 30 orang ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok PKK. Untuk mengetahui dan mengukur perubahan pengetahuan dan ketrampilan peserta, maka sebelum memulai kegiatan peserta menjawab beberapa pertanyaan yang telah disiapkan (*pretest*) dan setelah pelatihan, peserta menjawab kembali pertanyaan tersebut (*posttest*).

Dalam menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka rincian metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Metode pengumpulan data peserta
Digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisa data-data mengenai kegiatan yang telah dilakukan oleh kelompok PKK RT 13 RW 06 Desa Banjarebendo Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.
2. Menentukan tema pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan
Berdasarkan atas analisa kondisi yang telah dilakukan maka ditetapkan tema pengabdian kepada masyarakat adalah edukasi literasi keuangan bagi ibu-ibu PKK.
3. Membuat materi kegiatan
Berdasarkan studi literatur maka dibuatlah materi kegiatan, berupa penyuluhan

dan pelatihan (praktik). Pada tahap ini juga disiapkan instrumen penilaian yaitu soal-soal pretest dan posttest.

4. Menyajikan penyuluhan dan pelatihan (praktik)

Kegiatan pelatihan dan penyuluhan (praktik) diberikan secara tatap muka dengan materi yang telah dipersiapkan sebelumnya.

5. Melakukan monitoring dan evaluasi.

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memantau perkembangan hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan atas kerjasama Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dengan Kelompok Ibu-Ibu PKK RT 13 RW 06 Desa Banjarbendo Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2025 bertempat di Balai RT 13 RW 06 Desa Banjarbendo Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Secara umum, kegiatan berjalan dengan lancar, peserta antusias dan dapat dihadiri oleh 30 orang anggota kelompok PKK.

Tahap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan monitoring evaluasi. Pada tahap persiapan, kegiatan meliputi perizinan dari Ketua RT setempat, pembuatan materi, pembuatan spanduk, persiapan dokumen dan sarana pendukung. Pada tahap pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian memberikan penyuluhan, mendorong keterlibatan dalam diskusi dan membimbing praktik. Tahap monitoring evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan terkait materi yang telah diberikan dan juga dilakukan pemantauan selama kegiatan berlangsung.

Sosialisasi materi dilakukan secara bergantian oleh tim pengabdian. Sesi ini meliputi 2 tahap yaitu tahap pertama penyuluhan dengan tema Prinsip Ekonomi Rumah Tangga. Materi berisi konsep menyisihkan bukan menyisakan, membedakan antara kebutuhan dengan keinginan, langkah-langkah menambah pendapatan rumah tangga dan cara merencanakan keuangan dengan rumus 40% biaya hidup, 20% kebutuhan pribadi, 30% cicilan hutang dan 10% investasi. Sosialisasi materi tahap kedua berisi materi terkait cara pencatatan keuangan. Pada tahap ini, peserta dikenalkan dengan laporan pemasukan pengeluaran harian dan laporan laba rugi, dimana laporan keuangan ini dapat dipakai baik oleh ibu rumah tangga maupun ibu-ibu yang memiliki usaha UMKM. Sebelum memulai kegiatan peserta mengisi 10 pertanyaan terkait materi yang akan diberikan, hal ini untuk mengukur kemampuan awal peserta. Setelah kegiatan selesai dan sebelum

acara berakhir, peserta mengisi kembali 10 pertanyaan yang sama terkait materi yang telah diberikan untuk mengukur kemampuan akhir peserta.

Setelah sosialisasi materi, pemateri memandu peserta untuk praktik membuat laporan keuangan secara manual. Laporan keuangan yang dibuat berasal dari data pemasukan dan pengeluaran keuangan dibulan Agustus 2025, sehingga peserta masih ingat dengan jelas data-data tersebut. Saat membuat laporan keuangan, peserta juga diliterasi terkait perbedaan biaya tetap dan biaya tidak tetap. Setelah laporan pemasukan dan pengeluaran dibuat, peserta dipandu untuk membuat laporan keuangan tersebut ke aplikasi Lamikro yaitu aplikasi laporan keuangan secara digital yang dapat diakses secara gratis melalui *smartphone*. Detail kegiatan ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Pelatihan literasi keuangan untuk ibu-ibu PKK

Sebagai indikator adanya perubahan pengetahuan dan ketrampilan peserta, data disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan literasi keuangan

Keterangan	Jumlah Pretest	Jumlah Post test	Jumlah Peserta
Nilai 0-30	12	0	30
Nilai 40-70	18	3	
Nilai 80-100	0	27	

Sumber: Hasil olah data, 2025

PEMBAHASAN

Pengelolaan keuangan rumah tangga bertujuan untuk mendayagunakan kesadaran, sikap perilaku dan kemampuan anggota keluarga serta menggerakkan potensi ekonomi keluarga (Hariani et al., 2019). Rendahnya literasi keuangan di kalangan ibu rumah tangga, berimplikasi pada rentannya stabilitas ekonomi keluarga, terutama dalam menghadapi kebutuhan mendesak atau fluktuasi pendapatan (Murwenie et al., 2024). Edukasi literasi keuangan memberikan

dampak nyata, sehingga memberikan perubahan pengetahuan, sikap hingga ketrampilan pada peserta pelatihan. Pelatihan literasi keuangan tidak hanya meningkatkan pemahaman teoritis, tetapi juga mendorong penerapan langsung dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat partisipasi aktif dan tanggapan positif peserta menjadi indikator keberhasilan kegiatan dalam membangun kemandirian finansial yang berkelanjutan di tingkat rumah tangga (Hamzah et al., 2025). Laporan OJK (2022) menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan perempuan masih berada dibawah 40%, menandakan perlunya intervensi edukatif berbasis komunitas. Program ini berbeda dengan program lainnya karena pertama kali dilaksanakan pada kelompok ibu-ibu PKK di RT 13 RW 06 Desa Banjarbendo Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Tidak hanya materi teori yang diberikan kepada peserta namun juga praktik menggunakan aplikasi pencatatan keuangan.

Berdasarkan hasil pretest dan posttest yang disajikan dalam Tabel 1, terlihat peningkatan yang signifikan pada literasi keuangan peserta pelatihan. Pemahaman tentang pengelolaan keuangan rumah tangga dan pencatatan keuangan sederhana meningkat. Peserta lebih terampil dalam mendokumentasikan pemasukan dan pengeluaran secara teratur. Peserta secara antusias melakukan pencatatan keuangan sederhana secara manual dan memindahkannya ke aplikasi pencatatan keuangan di *smartphone*. Simulasi penggunaan buku pencatatan keuangan terbukti efektif sebagai alat bantu yang sederhana namun berdampak. Sebanyak 27 orang mendapatkan nilai posttest 80 keatas, hal ini menunjukkan peserta dapat menangkap materi dan memahaminya.

Beberapa peserta pelatihan memiliki usaha UMKM sehingga pencatatan keuangan menggunakan aplikasi sangat diperlukan. Hasil penelitian (Rachmawati et al., 2021) menunjukkan bahwa tingkat kesadaran dan kesiapan pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan masih relatif rendah sehingga dukungan regulator diperlukan sebagai upaya meminimalisir kendala yang dihadapi pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Pelaku UMKM perlu memiliki ketrampilan akuntansi yang baik untuk memastikan pencatatan keuangan yang akurat dan terpisah dengan keuangan pribadi. Akuntansi bukan hanya penting untuk perusahaan besar tetapi juga sangat diperlukan bagi UMKM (Gilang et al., 2022). Kendala terkait pengelolaan keuangan yang terjadi pada UMKM dapat diselesaikan dengan pencatatan keuangan berbasis aplikasi (Latief et al., 2022). Pada kegiatan pemberdayaan ini, peserta bersama-sama praktik menggunakan aplikasi Lamikro. Lamikro merupakan aplikasi yang dapat menjadi solusi untuk menjawab permasalahan tersebut karena dapat digunakan secara cuma-cuma untuk melakukan pencatatan keuangan bisnis khususnya UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (SAK-UMKM) (Mahmud et al., 2024). Sebanyak 22 peserta mampu mengoperasikan aplikasi Lamikro sedangkan sisanya belum lancar menggunakan aplikasi tersebut. Kendala tersebut dikarenakan peserta tidak lancar menggunakan *smartphone*, sehingga perlu waktu lebih lama untuk terbiasa.



PROSIDING SEMINAR NASIONAL KUSUMA IV Kualitas Sumberdaya Manusia

“ Harmoni Budaya Lokal dan Teknologi untuk Pembangunan Berkelanjutan ”

Penggunaan aplikasi pencatatan keuangan mendorong pemanfaatan teknologi finansial dan mendorong terbentuknya budaya literasi dalam masyarakat. Melalui pendekatan andragogi yaitu metode pembelajaran pada orang dewasa, suasana dibuat santai, kekeluargaan, di iringi motivasi dan humor tanpa menghilangkan keseriusan dalam memahami materi, kegiatan pengenalan dan penggunaan aplikasi yang sebelumnya terlihat rumit dapat berjalan lancar (Herlambang, 2022). Kegiatan literasi keuangan perlu tindak lanjut yang melibatkan pendampingan berkelanjutan, pelatihan tematik lanjutan, kerja sama dengan institusi keuangan lokal, pembentukan komunitas daring, dan penyelenggaraan forum tanya jawab berkelanjutan (Andi et al., 2024). Kegiatan edukasi literasi keuangan mendorong peserta secara personal untuk belajar dan mengubah perilaku manajemen keuangannya sehingga bermanfaat pada kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran kelompok ibu-ibu PKK RT 13 RW 06 Desa Banjarbendo Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo berjalan dengan sukses. Terdapat peningkatan kemampuan literasi keuangan peserta yang terlihat dari nilai pretest dan posttest. Selain itu ketrampilan pencatatan keuangan peserta, baik ibu rumah tangga maupun pelaku UMKM mengalami peningkatan. Pencatatan keuangan sederhana dilakukan secara manual dan menggunakan aplikasi Lamikro yang dapat diakses dengan mudah dan gratis pada *smartphone*. Peserta tidak hanya mendapatkan materi secara teori namun ketrampilan menggunakan teknologi. Peningkatan literasi keuangan ini perlu untuk terus dimonitor agar ada keberlanjutan sehingga kesejahteraan masyarakat menjadi lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan bermanfaat bagi mitra yaitu kelompok PKK RT 13 RW 06 Desa Banjarbendo Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi C Y T dan Paramitalaksmi R, 2024. PELATIHAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UNTUK POKDARWIS JONGE RAYA DENGAN APLIKASI SIAPIK. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*. 5,1:551-557.
- Dwi S, Hakim L, Reno P, 2020. KREDIT PETANI JAGUNG DESA JOTANG PADA BRI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. 5,1.

- Emara dan Said E, 2021. FINANCIAL INCLUSION AND ECONOMIC GROWTH: THE ROLE OF GOVERNANCE IN SELECTED MENA COUNTRIES. *International Review of Economics and Finance*, 75(July 2020), 34–54.
- Gilang A, dan Fathah R N, 2022. ANALISIS PENERAPAN SAK ETAP PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) (STUDI KASUS PADA HOSTEL SLEEPINN BOX DI YOGYAKARTA). *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata (DIMENSI)*. 4,1:41–56
- Hamzah A, Febriansyah Y dan Teguh I, 2025. PENGUATAN LITERASI KEUANGAN BAGI IBU RUMAH TANGGA UNTUK MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN KEUANGAN BERKELANJUTAN. *JAMARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandiri*. 2,1:35-44.
- Hariani S, Yustikasari Y, dan Akbar T, 2019. PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA BAGI IBU-IBU RUMAH TANGGA DI CENGKARENG BARAT WILAYAH JAKARTA BARAT. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1,1:15-22.
- erlambang T dan Rusdiyanto R, 2022. PELATIHAN LITERASI KEUANGAN UNTUK PENINGKATAN KAPASITAS USAHA PADA PELAKU USAHA MIKRO. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*. 3,1:47-58.
- Laily N, Syariati D, dan Nanda H I, 2021. PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA. *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2,1:39-47.
- Latief F, Rahman K G, Dirwan D, 2022. PENINGKATAN UMKM BIDANG PEMASARAN DAN KEUANGAN MENYONGSONG INDONESIA EMAS 2045. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. 6,5:4072–4083.
- Mahmud M D, Ridwan M, Hajar H, Rahayu R, Sudirman M S dan Musir M, 2024. PENGUATAN LITERASI KEUANGAN UMKM MELALUI PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN BISNIS BERBASIS APLIKASI. *Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*. 7,2:172-181.
- Murwenie I, Hassanudin A F, Avrianto A, 2024. FINANCIAL LIFE SKILL TRAINING FOR THE PKK MEKAR ARUM GROUP RW 16 BOJONGSOANG, BANDUNG. *Community Empowerment*.
- Rachmawati N A, Ramayanti R dan Setiawan R, 2021. TINGKAT KESADARAN DAN KESIAPAN PELAKU UMKM DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN DAN PAJAK. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*. 21,2:138
- Rahmizal M, Dewi A S, Hidayati H, Handayani S, Yuliasuti W, Venny G, 2022. PENYULUHAN MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI MASA PANDEMI COVID-19. *Journal of Community Service*. 4,1:014–019.
- Salma N, Purnomo R F, Oktaria E T, Alie M S dan Silvia D, 2023. PELATIHAN LITERASI KEUANGAN DIGITAL PADA IBU-IBU PKK DALAM PENGELOLAAN PRODUK UMKM DESA WISATA PULAU PAHAWANG PROVINSI LAMPUNG. *Jurnal Pengabdian UMKM*. 2,2:98-103.



PROSIDING SEMINAR NASIONAL KUSUMA IV Kualitas Sumberdaya Manusia

“ Harmoni Budaya Lokal dan Teknologi untuk Pembangunan Berkelanjutan ”

Wulandari I, dan Utami E S, 2020. PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA PADA IBU RUMAH TANGGA DUSUN PASEKAN LOR, BALECATUR, GAMPING, SLEMAN, YOGYAKARTA. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3,2:236-243.